

Pembekalan Dasar K3 dan 6S di SMK Pratama Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat

Wilarso¹, M Ali Pahmi²

^{1,2}Program Studi Teknik Mesin, Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah Cileungsi
Jl. Angrek, No 25, Perum PTSC, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat, Indonesia, 16820

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 2
Juli 2022: 87-94
DOI:
10.30997/ejpm.v3i1.5386

Article History

Submission: 24-12-2021
Revised: 19-05-2022
Accepted: 01-06-2022
Published: 31-07-2022

Kata Kunci:

Pengenalan Dasar K3,
Keselamatan kerja
5R+1S

Keywords:

Basic Introduction to OHS,
Work safety
5R+1S.

Korespondensi:

(Wilarso)
wilarso@sttmcileungsi.ac.id

Abstrak

Dalam hal keselamatan kerja tidak membedakan faktor umur, jenis kelamin, status, jabatan, semua manusia bisa mengalami kecelakaan kerja jika tidak mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh instansi. Oleh karenanya tujuan dari program PKM ini adalah memberikan pendampingan dasar implementasi terkait aspek K3 maupun 6S, agar mereka memiliki bekal dasar mengenai teori K3, jenis-jenis potensi bahaya ditempat kerja dan pentingnya peranan 5S+1S sebagai dasar pondasi program improvement lainnya dan kaitannya dengan unsur safety dalam bekerja, pemahaman dasar ini penting sebagai pembekalan sebelum mereka berkecimpung dalam dunia kerja. Metode dalam pengabdian ini melalui kuliah dan diskusi tatap muka di sekolah SMK Pratama-Gunung Putri-Bogor, Jawa Barat. Diharapkan dapat menggugah kesadaran siswa/i dan menjadi budaya positif dan bisa mengaplikasikan pengetahuan tersebut disetiap kegiatan sehari-hari.

Basic Introduction to K3 and 5R+1S at SMK Pratama Gunung Putri, Bogor, West Java

Abstract

In terms of work safety, it does not distinguish factors of age, gender, status, or position, and all humans can experience work accidents if they do not follow the regulations that the agency has applied. Therefore, the purpose of this PKM program is to provide essential assistance on implementation related to K3 and 6S aspects so that they have introductory provisions regarding K3 theory, types of potential hazards in the workplace, and the importance of the role of 5S + 1S as the foundation for other improvement programs and their relation to elements safety in work, this basic understanding is essential as a debriefing before they are involved in the world of work. The method in this service is through lectures and face-to-face discussions at SMK Pratama-Gunung Putri-Bogor, West Java. It is hoped that it can arouse students' awareness and become a positive culture and apply this knowledge in daily activities.



PENDAHULUAN

Kegiatan PkM ini mempunyai peran yang sangat penting bagi perguruan tinggi untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat di sekitar kampus atau antar Desa, Kecamatan, Kabupaten dan maupun Provinsi. Dalam kesempatan yang dilakukan setiap dosen harus melaksanakan tri dharma perguruan tinggi diantaranya: pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen harus sesuai dengan bidang keahliannya, supaya kinerja yang dilakukan mempunyai nilai yang tinggi (Kumala & Ramdhan, n.d.).

Dalam setiap kesempatan dosen mencari peluang untuk mengadakan kegiatan PkM di sekolah maupun di tempat lain, dimana masyarakat membutuhkan pelatihan, workshop, maupun seminar, supaya menambah wawasan berbagai bidang ilmu. Perihal keahlian dari dosen STT Muhammadiyah Cileungsi mempunyai kompetensi dalam hal K3 dan 6S, maka, kami sebagai dosen merencanakan pendampingan dalam hal K3 & 6S di SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan.

Pentingnya pendampingan dalam hal K3, karena siswa kelas 10-12 untuk mempersiapkan dalam menghadapi dunia kerja. Bagaimana siswa bisa menerapkan tentang K3 dan 6S tersebut dalam keseharian di kelas maupun nanti di dunia kerja (Wahyuni et al., 2018). Pemahaman siswa perihal K3 mempunyai dampak yang signifikan (Pogalan & Dapur, 2019).

Keselamatan kerja dilingkungan sekolah perlu perhatian besar untuk menyesuaikan di dunia kerja (Maulana, 2020). Dimana siswa/siswi belum memahami tentang K3 (E.g et al., 2018). Setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa/siswi pada saat proses pembelajaran, praktek, serta kegiatan kurikuler lainnya harus diterapkan tentang K3 (Kusuma & Muttaqin, 2019). K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) (Nissa & Amalia, 2018). Dalam keseharian kita melakukan aktifitas harus didasari pemahaman tentang keselamatan kerja. Dimana keselamatan kerja yang diatur oleh UU No 1 Tahun 1970 (UU RI Nomor 1, 1970). Manfaat dalam pendampingan K3 & 6S ini mencakup semua aspek yang dilakukan lingkungan sekolah (Yuliandi & Ahman, 2019). Pelaksanaan K3 yang dilakukan di

lingkungan sekolah sangat penting dilakukan untuk meminimalisasi kecelakaan kerja (W. Ningsih & Ferijani, 2020) (Ariyani et al., 2021). Prosedur dalam pelaksanaan K3 di lingkungan sekolah masih minim sekali, untuk itu perlu ada perbaikan di berbagai bidang yang ada di sekolah (Syafrial & Ardiansyah, 2020). Identifikasi masalah setiap kegiatan praktek yang dilakukan siswa/siswi harus diperhatikan dengan baik, supaya memahami tentang K3 (Martalina et al., 2018)(S. O. D. Ningsih & Hati, 2019).

Tujuan dalam pelaksanaan PkM untuk meningkatkan pengetahuan tentang K3 & 6S kepada siswa/siswi SMK Pratama, untuk mempersiapkan dalam menghadapi dunia kerja.

METODE

Metode dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Pratama, berawal dari diskusi dengan staf SMK dengan LPPM-Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah Cileungsi. Untuk menindaklanjuti kegiatan tersebut, maka LPPM menyurati ke Kepala Sekolah SMK Pratama mohon izin untuk melaksanakan kegiatan tatap muka bersama siswa dan siswi SMK

Pratama. Adapun dalam pelaksanaan pengenalan dasar K3 dan 5R+1S dilaksanakan dengan tatap muka dengan mempresentasi materi oleh 2 pemateri dari STT Muhammadiyah Cileungsi, Wilarso

HASIL & PEMBAHASAN

Kesempatan pertama pemaparan tentang dasar K3, pendampingan K3 ini diikuti oleh +/- 50 siswa/siswi & Guru SMK Pratama. Perihal dasar K3 selalu dalam diri kita adalah keselamatan, entah kenapa keselamatan selalu menjadi perhatian secara nyata atau tidak disetiap manusia. Namun dampaknya cukup besar dirasakan oleh manusia itu sendiri jika mengalami suatu kecelakaan kerja.

Dasar K3 ini pemahaman pengetahuan dasar setiap manusia untuk mengetahui potensi-potensi yang terjadi pada saat melakukan aktivitas kerja(Hamdy, 2016). Mulai dari diri sendiri sampai dengan orang lain, kita sebagai tenaga kerja maupun orang lain yang berada di dalam lingkungan pekerjaan harus mematuhi segala hal yang telah diatur untuk menjaga keselamatan kita bersama.

Dalam diskusi dengan siswa/siswi SMK Pratama perihal keselamatan

kerja, mulai dari pemahaman tentang lambing K3, pemahaman dasar pada saat mereka melakukan pembelajaran di kelas, maupun praktek dibahas dalam pembahasan lambang K3.

Dari beberapa pertanyaan maupun jawaban yang disampaikan oleh siswa/siswi belum tepat dan masih jauh dari pemahaman tentang K3. Hal ini menjadi perhatian kita semua, untuk berbagi pengetahuan ke setiap SMA, SMK, maupun tingkat SLTA (Sekolah Lanjut Tingkat Atas) supaya mereka memahami dengan baik dan benar saat menghadapi dunia kerja.

Pada kesempatan pemaparan materi dan diskusi juga dilakukan dengan siswi SMK Pratama untuk menjelaskan keselamatan kerja saat mereka melakukan praktek di ruang kelas maupun kerja praktek lapangan. Tanya jawab yang dilakukan dalam hal ini adalah membahas potensi bahaya saat berada di ruang kelas, masuk dan keluar dari ruang kelas tersebut. Diskusi seperti akan memudahkan siswa memahami potensi-potensi bahaya yang ditimbulkan saat mereka melakukan aktivitas (Bastuti, 2021) (Asih et al., 2020).

Kemudian dalam paparan dasar K3 ini siswa/siswi dijelaskan tentang bahaya K3, supaya mereka mengetahui potensi bahaya apa saja yang terjadi di lingkungan kerja (sekolah maupun di dunia industri) (Irmawati et al., 2019). Dalam bahaya K3 ada 5 hal yang harus diperhatikan diantaranya: 1) Bahaya Biologi, 2) Fisik/mekanik, 3) Biomekanik, 4) kimia, 5) Psikologi.

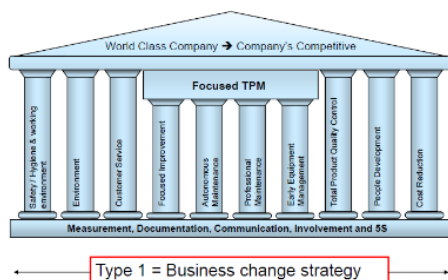
Kesempatan kedua pemaparan materi tentang dasar 5S+1S, yang disampaikan oleh pemateri kedua M. Ali Pahmi. Dalam materi kedua ini dibahas definisi 8 waste yang terdiri dari (Jeffrey K. Liker and Gary L. Convis, 2012):

1. *Waiting*–Menunggu: birokrasi /proses yg sedang berjalan, tool/dokumen hilang, tunggu material, alat rusak dsb
2. *Transport-Handling* material yg tidak efisien.
3. *Inventory*–Terlalu banyak stock, RM, WIP, FG.
4. *Movement*–Mencari barang yg menumpuk, pergerakan tidak efisien dsb.
5. *Overprocessing*–Langkah yg tidak perlu diproses/tidak diminta konsumen
6. *Defects*–Repair dokumen/ product, scrap, inspeksi

7. *Overproduction*–Memproduksi barang yg tidak dipesan konsumen
8. *Unused talent*–Talenta team yg tidak digunakan maksimal.

Serta apa fungsi *housekeeping* (5S) dan kaitannya dengan lean manufacturing di dunia industri (MA Pahmi, 2020), pabrik, bengkel maupun dalam lingkup yang lebih kecil seperti di rumah masing-masing. Juga dijelaskan tujuan dari 5S dari perspektif industri dalam aspek profit melalui reduksi / eliminasi 8 waste(Shah & Patel, 2018)(Mayatra et al., 2015)(Díaz-Reza et al., 2019) dan menjadi salah satu pondasi bagi program improvement lainnya khususnya dalam TPM.

To World Class Company Pillars

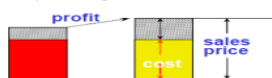


Gambar 1 5S sebagai pondasi program TPM(Willmott & Mccarthy, 2001)

MAKING PROFIT

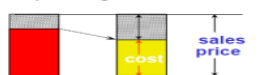
Traditional Company

Menaikkan profit dgn cara menaikkan harga jual



Competitif Company

Menaikkan profit dgn cara menurunkan cost

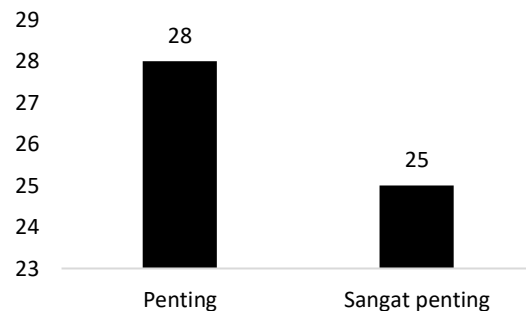


Gambar 2 Strategi eliminasi dan reduksi waste dengan 5R (Muhammad et al., n.d.)



Gambar 3 Foto bersama

Gambar 3 menjelaskan dari kuesioner yang dilakukan saat kegiatan dalam pembahasan K3 maupun 6S, dimana paparan materi tersebut dari 54 peserta yang hadir menyatakan 28 penting dan 25 sangat penting, yang dijelaskan pada gambar 4.



Gambar 4 Grafik kepuasan kegiatan PkM

Pada tabel 1 peserta dari siswa/siswi SMK Pratama menginginkan pelatihan sesuai dengan bidang ilmu yang mereka tekuni maupun untuk kedepannya.

Tabel 1 Potensi kegiatan PkM di SMK Pratama

No	Potensi Kegiatan PkM yang akan datang
1	Tentang dunia otomotif
2	Tentang dunia otomotif
3	Tentang dunia otomotif
4	Tentang keselamatan bekerja
5	Tentang dunia otomotif
6	Menjelaskan jurusan
7	Pengetahuan tentang mesin mesin
8	Tentang dunia otomotif
9	Bebas
10	Tentang gimana aja ketika masuk di industri
11	Apa saja yg penting nambah pengetahuan

- 12 Public speaking
- 13 Alat pemadam api
- 14 Mengembangkan bisnis
- 15 Tentang bisnis
- 16 Publik speaking
- 17 Menumbuhkan Karakter yang Kompetitif, Kritis dan Visioner.
- 18 Tentang perkembangan Teknologi/AI

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di SMK Pratama-Gunung Putri berdampak positif dalam hal pemahaman dasar K3, untuk mempersiapkan bergabung di dunia kerja. Dari total peserta yang mengikuti kegiatan tersebut cukup antusias sesuai dengan hasil kuesioner yang disampaikan. Dari total 53 peserta yang hadir 28 peserta kegiatan yang dilaksanakan menyatakan penting, dan 25 peserta menyatakan sangat penting. Kegiatan PkM tersebut memberikan kontribusi besar terhadap pengalaman siswa/siswi di SMK Pratama Gunung Putri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada jajaran SMK Pratama yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan. Kami ucapkan terima kasih kepada Ketua STTMC yang telah memberikan arahan terhadap pelatihan pengelasan

yang dilaksanakan oleh LPPM dan Dosen STTMC.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, R., Suarantalla, R., & Mashabai, I. (2021). *JITSA Jurnal Industri&TeknologiSamawa*. 2(1).
- Asih, T. N., Mahbubah, N. A., & Fathoni, M. Z. (2020). Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Prose Fabrikasi Dengan Menggunakan Metode HIRARC (Studi Kasus : PT. RAVANA JAYA). *JUSTI (Jurnal Sistem Dan Teknik Industri)*, 1(1), 272-303.
- Bastuti, S. (2021). Analisis Tingkat Risiko Bahaya K3 pada Pengelolaan Apartemen Menggunakan Metode Hazard Operability Study (HAZOPS). *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 7(1), 7-14. <https://doi.org/10.30656/intech.v7i1.2664>
- Díaz-Reza, J. R., García-Alcaraz, J. L., & Martínez-Loya, V. (2019). Impact Analysis of Total Productive Maintenance. In *Impact Analysis of Total Productive Maintenance*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-01725-5>
- E.g, E., Diah, Y. M., & Zen, K. M. (2018). JEMBATAN - Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun XIV No 2, Oktober 2017 | 103 PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. PERTAMINA EP ASSET 2 PRABUMULIH. *Jembatan*, 14(2), 103-118. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v14i2.5296>
- Hamdy, M. I. (2016). Analisa Potensi

- Bahaya dan Upaya Pengendalian Kecelakaan Kerja Pada Proses Penambangan Batu Adesit di PT. Dempo Bangun Mitra. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, 2(2), 150. <https://doi.org/10.24014/jti.v2i2.5101>
- Irmawati, I., Kresnowati, L., Susanto, E., & Nurfalah, T. I. (2019). Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Bagian Filing. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 38. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v7i1.215>
- Jeffrey K. Liker and Gary L. Convis. (2012). *TOYOTA*. Mc Graw Hill.
- Kumala, C. M., & Ramdhan, D. H. (n.d.). *Hubungan Antara Iklim Keselamatan dengan Perilaku Keselamatan pada Pekerja Proyek PLN PUSMAPRO PST JATENG I*.
- Kusuma, Y. A., & Muttaqin, A. Z. (2019). *Pendampingan Serta Edukasi Kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di SMK XYZ Madiun*. 2(1), 22–28.
- MA Pahmi, H. (2020). Implementasi 5R Sebagai Inisiatif Pondasi Improvement Awal Pada Perusahaan Pengolahan Pasir Silika. *JENIUS: Jurnal Terapan Teknik Industri*, 1(1), 38–46. <https://doi.org/10.37373/jenius.v1i1.21>
- Martalina, S., Yetti, H., & Lestari, Y. (2018). Identifikasi Bahaya dan Risiko Keselamatan Kerja Pada Saat Overhaul di Area Kiln PT. X tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 14. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i1.774>
- Maulana, V. (2020). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja petugas. *J A*, 17(2), 270–277.
- Mayatra, M., Chauhan, N. D., & Trivedi, P. (2015). A literature review on implementation of Lean Manufacturing Techniques. *International Journal of Advance Research, Ideas and Innovations in Technology*, 1(4), 4–10.
- Muhammad, H. A., Herlina, L., & Kurniawan, B. (n.d.). *Identifikasi Dan Reduksi Waste Pada Proses Produksi Job Shop Dengan Pendekatan Lean Manufacturing (Studi Kasus : PT . Barata Indonesia UUM Cilegon)*.
- Ningsih, S. O. D., & Hati, S. W. (2019). Analisis Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Menggunakan Metode Hazard and Operability Study (Hazop) Pada Bagian Hydrotest Manual Di Pt. Cladtek Bi Metal Manufacturing. *Journal of Applied Business Administration*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i1.1288>
- Ningsih, W., & Ferijani, A. (2020). Deskripsi Pelaksanaan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Perusahaan Panca Jaya. *Jemap*, 2(2), 267. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2458>
- Nissa, U. N., & Amalia, S. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 69. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.946>
- Pogalan, S. M. K. N., & Dapur, D. (2019). *Penerapan Materi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Sikap Dan Penguasaan Siswa Di Dapur*. 16(2).
- Shah, D., & Patel, P. (2018). Productivity

Improvement by Implementing Lean Manufacturing Tools In Manufacturing Industry. *International Research Journal of Engineering and Technology*, 5(3), 3794-3798.

Syafrial, H., & Ardiansyah, A. (2020). Prosedur Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Satunol Mikrosistem Jakarta. *Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 1(2), 60-70. <https://doi.org/10.31334/abiwara.v1i2.794>

UU RI Nomor 1. (1970). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. *Presiden Republik Indonesia*, 14, 1-20.

Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 99. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7593>

Willmott, P., & Mccarthy, D. (2001). *TPM-A Route to World Class Performance*.

Yuliandi, C. D., & Ahman, E. (2019). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (Bib) Lembang. *Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (Bib) Lembang*, 18(2), 98-109.